

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan**

Dari hasil penelitian yang dilakukan dengan proses yang panjang, maka penulis dapat menyimpulkan sebagai berikut :

1. Latar belakang pendidikan tenaga pengajar ekstrakurikuler yang memiliki ijazah S1 sebanyak 60% dan yang memiliki latar belakang pendidikan Diploma dan SLTA
2. Rata-rata perolehan gaji pelatih di SMK Swasta se-Jakarta Timur sebesar Rp. 150.000- Rp.400.000.
3. Pada kegiatan ekstrakurikuler olahraga di SMK swasta se- Jakarta Timur lebih memanfaatkan tenaga pengajar atau pelatih yang memiliki status guru disekolah tersebut dengan prosentase 61%
4. Pada Sekolah Menengah Kejuruan swasta di Jakarta Timur semua memiliki sarana dan prasarana untuk kegiatan Ekstrakurikuler.
5. Sumber pengadaan sarana dan prasarana terbesar didapat dari pihak sekolah masing-masing dengan prosentase 81%
6. Frekuensi latihan ekstrakurikuler olahraga di SMK swasta se- Jakarta Timur rata-rata hanya melakukan satu kali latihan dalam satu minggu dikarenakan terbentur dengan kegiatan intrakurikuler.
7. Sumber biaya Ekstrakurikuler terbesar diperoleh dari pihak sekolah.

8. Dari keseluruhan SMK swasta se-Jakarta Timur yang mengikuti kompetisi antar daerah memiliki prosentase terbesar yaitu 30% jika dibandingkan dengan kompetisi lain prosentase ini terbesar.
9. Partisipasi siswa dalam mengikuti kegiatan Ekstrakurikuler Olahraga sebanyak 16 % yang diwajibkan sedangkan 84% tidak diwajibkan.

## **B. Saran**

Akhir dalam penelitian ini dan berdasar atas hasil penelitian yang telah terpaparkan maka penulis dapat menyarankan :

1. Ini merupakan tugas guru Pendidikan Jasmani dalam pengembangan bakat serta kreatifitas siswa yang akan lebih efektif dilakukan diluar jam pelajaran intrakuriluler
2. Pihak sekolah sebaiknya tidak hanya mengutamakan pada kegiatan intrakurikuler saja, tetapi harus mendukung juga kegiatan ekstrakurikuler seperti dalam konsep pengembangan diri yang terdapat pada KTSP
3. Pihak sekolah harus dapat lebih memberi motivasi agar siswa mau mengikuti kegiatan ekstrakurikuler olahraga agar pengembangan diri pada siswa dapat dicapai. Pemberian motivasi dapat juga dilakukan dalam bentuk memfasilitasi kegiatan esktrakurikuler olahraga sesuai dengan kebutuhan masing-masing ekskul tersebut.